

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat *deskriptif kualitatif*. Tujuan penelitian ini adalah membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, Adapun langkah-langkahnya ialah mendefinisikan dengan jelas dan spesifik tujuan yang akan dicapai. Fakta-fakta dan sifat- sifat apa yang perlu di kemukakan.¹

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitati.² Proses penelitian yang dimaksud antara melakukan observasi terhadap para pengurus majelis taklim serta berinteraksi dengan para jamaah.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena-fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena

¹Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta :CV Rajawali,1994) h.18

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: TP Temaja Rosdakarya, 2011),h.140

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Habib Al Idrus dan para jamaah (mad'u) yang mengikuti pengajian secara langsung atau tidak langsung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bentuk pengajian Habib Al Idrus yang meliputi materi dan metode serta tanggapan jamaah (mad'u) terhadap materi dan metode penyampaiannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepatan di kawasan Jl. Budi Karya 3 RT. 17 Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) atau kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi suatu informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.³ selain itu data kualitatif juga data yang dikategorikan seperti sangat baik, baik, dan

³ Zainal Arifin, Op.Cit, h.191

kurang baik, sangat bermanfaat, sangat diperlukan, diperlukan, tidak diperlukan.

Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari dua bagian, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data pokok ini berhubungan dengan bentuk pengajian, data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang di harapkan dapat menjawab pokok-pokok masalah yang di teliti, yaitu Tanggapan Para Jama'ah Terhadap Pengajian di Majelis taklim Baitul Atiq kota banjarbaru.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan yang di gunakan untuk melengkapi data primer, seperti gambaran umum lokasi penelitian. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data

dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴ Data penunjang yang digunakan untuk melengkapi data primer, yaitu sejarah berdirinya dan kondisi fisik Majelis Ta'lim Baitul Atiq.

2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian adalah program kerja, aktivitas dan keterangan yang didapatkan dari responden dan informan.

1. Responden, yaitu para da'i sekaligus penceramah dan para jama'ah di pengajian Majelis Ta'lim Baitul Atiq.
2. Informan, orang yang dianggap mampu memberikan keterangan dan informasi mengenai data yang diperlukan seperti orang-orang yang terlibat langsung saat Pengajian, Murid- murid dan petugas di Majelis Ta'lim Baitul Atiq.
3. Dokumen, yaitu merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.⁵

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode Deskriptif mempunyai ciri yakni menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (*naturalistic setting*). Oleh karena itu peneliti bertindak sebagai pengamat.⁶

⁴(online) <https://nagabiru86.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/> diakses tanggal 16 Januari 2017

⁵ Imam Suprayoga & Tabroni, *metode Penelitian Sosial-Agama*, (Remaja Rodaskarya, 2003, cet.ke-2) h.164

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penggalian data yang diperlukan, peneliti melibatkan sumber-sumber data, dengan tujuan menggunakan teknik pengumpulan dan mengevaluasi data dengan teknik penelitian yang digunakan sebagai berikut :

a. Wawancara (*interview*)

Peneliti mengadakan wawancara secara langsung kepada responden dan informan dengan tanya jawab untuk mendapatkan data yang diperlukan yakni sesuai dengan instrumen pengumpulan data.⁷ Tentang permasalahan yang diteliti dengan mengacu kepada pedoman wawancara (instrumen pengumpulan data)

b. Observasi (Observation)

Observasi peneliti secara langsung mengamati dan mencatat sesuai dengan fenomena di lokasi penelitian guna menambah keabsahan data yang berkaitan objek penelitian Tanggapan Para Jama'ah Terhadap Pengajian di Majelis Taklim Baitul Atiq Kota Banjarbaru.

c. Dokumen (Document)

Bentuk lain dari data kualitatif adalah berupa dokumen, dan dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi dan dokumen resmi,

⁶Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung:Rosda Karya ,2009) h.27

⁷Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*,(Jakarta: Raja wali pers 2010)h.49-50

dokumen ini digunakan dalam hubungannya mendukung wawancara dan peran serta observasi.

Peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. dokumen-dokumen yang tersedia mencakup struktur Kepengurusan.⁸ Documenter mempelajari dan menggali data-data melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

F. Pengolahan data dan Analisis data

1. Pengolahan data

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Koleksi Data

Koleksi data yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

b. Editing Data

Editing data yaitu peneliti meneliti kembali dan menyaring data data yang sudah terhimpun, mempelajari, melengkapi data sesuai dengan tujuan penelitian, guna memperoleh data yang jelas dan relevan dengan tujuan peneliti tersebut.

⁸ *Ibid* h.61-62

c. Interpretasi data

Interpretasi Data yaitu menyimpan data baik untuk masing-masing masalah atau untuk keseluruhan masalah yang diteliti.

2. Analisis Data

Analisis Data adalah analisis yang melalui beberapa pengolahan data seperti tersebut diatas, selanjutnya penulis menganalisis data. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian deksriptif (memberikan gambaran atau melukiskan terhadap data yang masih perlu dijelaskan dan diuraikan), sehingga data yang sudah dianalisis dapat dipahami sebagaimana mestinya.

G. Prosedur Penelitian

Dalam hal ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap pendahuluan

- a. Melakukan penelitian awal ke tempat lokasi serta berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk tahap pembuatan desain proposal skripsi.
- b. Mengajukan desain proposal ke fakultas dakwah dan komunikasi untuk mendapatkan persetujuan.
- c. Melakukan seminar desain proposal yang sudah disetujui.

2. Tahap persiapan

- a. Menyusun pedoman wawancara yang di bombing oleh dosen pembimbing
 - b. Memohon surat untuk riset kepada fakultas dakwah dan komunikasi untuk disampaikan kepihak terkait.
 - c. Menghubungkan para responden dan informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan wawancara kepada responden dan informasi serta melakukan observasi.
 - b. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis data yang terkumpul, dan dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah laporan skripsi sambil mengkomunikasikan dengan dosen pembimbing.
 - c. Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran dosen pembimbing.
4. Tahap akhir.
- a. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
 - b. Memperbaiki dan memperbanyak skripsi, selanjutnya diujikan dalam siding munakahasah untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan.